

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia kini terus dikembangkan, terutama sejak reformasi bergulirnya tahun 1998. Dunia pendidikan merupakan tumpuan harapan dalam mewujudkan bangsa yang besar, sejahtera dan bermartabat, dan pendidikan diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang dapat meningkatkan taraf hidup suatu bangsa. Sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor .20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.

Sekolah sebagai lembaga institusi pendidikan formal tentunya memiliki keterbatasan dalam hal waktu, dana dan fasilitas pendukung , sehingga perannya dalam mengembangkan kepribadian guru tidak dapat optimal. Guru disekolah tidak hanya memfokuskan diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tetapi juga salah satunya mengembangkan kecerdasan emosional yang akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja di sekolah.

Dalam menciptakan pengetahuan yang bermakna seorang guru harus mampu mengembangkan diri melalui peningkatan kinerja disekolah, disiplin dan mampu melaksanakan tugas secara profesional. Namun itu tidak akan bermanfaat jika guru tidak menunjukkan kinerja yang baik. Sebab kinerja guru merupakan prestasi yang dapat dicapai seseorang yang disesuaikan dengan peran dan tugasnya dalam pekerjaan tertentu seperti menyusun program pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, melaksanakan evaluasi pengajaran, mengarahkan dan membimbing siswa di sekolah dengan demikian kinerja di sekolah harus mendapat perhatian khusus dari pimpinan disekolah.

Kinerja guru di sekolah dapat dipengaruhi berbagai faktor yang timbul dalam diri dan di luar diri sekolah seperti faktor yang berasal dalam diri adalah kecerdasan emosional, sikap dan kemampuan berpikir serta kepribadian guru. Sedangkan di luar diri adalah kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Telukdalam Nias Selatan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor pendorong seseorang melaksanakan tugasnya dengan baik karena di samping harus memiliki kecerdasan emosional yang tinggi juga harus mampu memiliki kemampuan cerdas, bijaksana berwibawa berdisiplin mempunyai semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas (berdedikasi tinggi) adil, berjiwa besar dan terampil dalam mengatasi permasalahan dengan tepat serta dapat mengayomi bawahannya termasuk guru. Dengan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi seorang kepala sekolah dapat merasakan apa yang dirasakan oleh guru (sebagai bawahannya) terutama dalam

meningkatkan kinerja guru sehingga kepala sekolah dapat memotivasi dengan baik terhadap kinerja para guru sehingga menciptakan rasa kenyamanan dan ketentraman dalam menebar kehangatan dan keterbukaan atau transparansi dengan cara yang tepat, dan para guru akan merasakan kepuasan dari kepemimpinannya

Faktor Kecerdasan emosi guru dalam bekerja juga menjadi penentu kinerja guru. Kecerdasan emosi guru yang merupakan cara guru mempersepsikan karakteristik dirinya akan terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dan dibentuk oleh setiap guru dalam bekerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah guru.

Peranan guru dalam kegiatan pembelajaran sangat penting, oleh karena itu guru hendaknya mampu mengembangkan diri dan menyesuaikan diri dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti zaman sekarang ini. Konsekuensi logis ialah guru harus berupaya mengembangkan diri dengan berbagai cara seperti umpamanya dengan membaca berbagai bahan rujukan, menulis, atau melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga meningkatkan profesionalnya dalam bekerja

Sebagai pihak yang paling dekat dengan perencanaan sumber daya manusia di bidang pendidikan, guru merupakan pihak yang sangat penting. Namun kenyataan disekolah SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan masih ada guru yang sering datang terlambat, kurang terpacu dan termotivasi dalam memberdayakan dirinya untuk memaksimalkan potensi kreativitasnya, kurang kreatif menggunakan metode pembelajaran serta tidak membuat program pembelajaran, guru sudah berada disekolah tetapi ketika waktu mengajar didalam

kelas selalu mengajak teman sesama guru untuk ngobrol sehingga menghabiskan waktu mengajarnya hanya untuk ngobrol di ruang guru, guru kurang menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik.

Peranan kepala sekolah juga sebagai manejer juga kurang maksimal. Hal ini di lihat dari segi peranan kepala sekolah dalam merancang/ merencanakan program kegiatan disekolah khususnya dalam kaitan dengan peningkatan kualitas guru/ pengembangan diri guru terkesan tidak dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan. Kesejahteraan guru kurang mendapat perhatian, kurang mendapat penghargaan di sekolah.

Untuk tercapainya semua yang diharapkan oleh masyarakat dan warga sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan, maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan sehingga dapat bersaing di eraglobalisasi, selain kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menggerakkan dan mengorganisir seluruh sumber daya yang ada di sekolah, dan juga yang diharapkan adalah guru sebagai pelaksana proses pembentukan kualitas sumber daya manusia di sekolah harus memiliki kinerja yang tinggi yang mampu mendukung tercapainya ouput pendidikan yang berkualitas karena guru disekolah merupakan ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Di sekolah SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan harus mampu menerapkan kegiatan kepemimpinan yang baik harus mampu memahami keinginan-keinginan bawahanya dan sebagai pemimpin tidak menganggap dirinya lebih unggul dan berpengalaman di banding bawahanya, dan sebagai pemimpin

juga harus mampu memahami seperti ini yang membuat bawahan betah bekerja di sekolah guru mampu menata diri dan emosionalnya, tercermin pula dalam hasil kinerja yang diberikannya.

Hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh kinerja guru dalam dunia pendidikan?
2. Apakah kecerdasan emosi guru mempengaruhi kinerja guru?
3. Apakah kecerdasan emosional guru mempengaruhi perkembangan peserta didik?
4. Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosi guru dan kepemimpinan kepala Sekolah?
5. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan guru dengan kinerja guru?
6. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional guru dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru?
7. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama - sama dengan kinerja guru?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, agar tidak terjadi kekeliruan, mengingat permasalahan yang ada cukup luas, maka penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti pada:Hububungan antara kecerdasan emosional guru dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas maka peneliti merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu :

1. Adakah hubungan antara kecerdasan emosional guru dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan?
2. Adakah hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nas Selatan?
3. Adakah hubungan antara kecerdasan emosional dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional guru dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan?

2. Untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala Sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan?
3. Untuk mengetahui secara bersama-sama hubungan kecerdasan emosional dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan?

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala sekolah sebagai masukan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dalam kepemimpinan sebagai kepala sekolah serta menjadi bahan masukan dalam membenahi kinerja guru disekolah.
2. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan kecerdasan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan disekolah.